

BAB IV

ANALISIS FORMAT SIARAN DAKWAHRADIO RAM 107.8 FM SURAKARTA DAN FAKTOR KELEBIHAN DAN KEKURANGAN

A. Analisis Format Siaran Dakwah Radio RAM 107.8 FM Surakarta.

Dakwah harus memiliki tujuan dan sasaran – sasaran strategis dalam jangka panjang, maka tentunya diperlukan suatu sistem manajemen komunikasi, baik dalam penataan perkataan maupun perbuatan yang banyak hal ini sangat relevan dan sangat terkait dengan nilai-nilai keislaman, dengan adanya kondisi seperti itu, maka para da'i harus mempunyai pemahaman yang mendalam bukan saja hanya menganggap dakwah dalam sudut pandang “*amar ma'ruf nahi munkar*” yang hanya sekedar menyampaikan saja, melainkan harus memenuhi beberapa syarat diantara mencari materi yang cocok, mengetahui psikologi objek dakwah secara tepat, memilih metode yang efisien, menggunakan bahasa yang bijaksana, dan sebagainya.

Keberadaan radio sebagai salah satu media dakwah di samping media media yang lain, juga tidak perlu diragukan, mengingat betapa sangat efektifnya media ini, begitu juga dengan keberadaan Radio RAM 107.8 FM Surakarta yang didirikan sebagai wujud kepedulian dari sebuah lembaga Pondok Pesantren yang mengharapkan sebuah perkembangan dan kemajuan di bidang pendidikan, informasi, keagamaan, hiburan dan khususnya dakwah, melalui sistem penyiaran. Radio RAM 107.8 FM Surakarta ini merupakan

salah satu media yang dapat dijadikan bahan pertimbangan tentang manfaat yang dapat kita ambil sebagai upaya kelangsungan proses dakwah Islam.

Segmen pendengar yang dituju Radio RAM 107.8 FM Surakarta ini, adalah masyarakat umum di sekitar Pondok Pesantren baik yang masih usia produktif dan menengah keatas, serta alumni santri Pondok Pesantren Al – Muayyad Surakarta. Oleh sebab itu pesan – pesan dakwah yang akan disampaikan melalui Radio RAM 107.8 FM Surakarta harus dikemas semenarik mungkin agar lebih mudah diterima. Di samping pengemasan program siaran, juga tidak kalah penting mengenai pengaturan waktu siaran karena ketika waktu siaran kurang tepat akan mengakibatkan program siaran yang kurang efektif.

Dalam format siaran Radio RAM 107.8 FM Surakarta ini, dimana sebagai isi materi dalam format siaran adalah apa yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist. juga diperkuat dengan buku-buku atau kitab ulama ahlussunnah waljamaah.

Dari penelitian yang telah kami lakukan di Radio RAM 107.8 FM Surakarta, peneliti menganalisis berdasarkan data-data yang ada terutama mengenai format siaran, diantaranya: Pertama, pengembangan sarana dan prasarana radio sangatlah penting demi lancarnya seluruh program yang ada dan mendukung kelancaran kegiatan penyiaran. Kedua, menciptakan program-program siaran yang akan selalu dikembangkan untuk kedepannya. Ketiga, mempunyai sumber daya manusia berkualitas dan berdedikasi tinggi, dapat

berpotensi untuk menghasilkan tenaga-tenaga berkualitas pada pelaksanaan kegiatan dakwah melalui Radio RAM 107.8 FM Surakarta ini. Keempat, pengembangan pada bidang dakwah, diharapkan di bidang dakwah adanya peningkatan baik dari segi materi siaran maupun sasaran dakwahnya.

Penentuan format siaran adalah untuk memenuhi sasaran khalayak secara spesifik dan untuk kesiapan berkompetisi dengan media lain, format siaran lahir dan berkembang seiring dengan tuntutan spesialisasi siaran akibat maraknya pendirian stasiun radio. Format siaran dapat ditentukan melalui berbagai aspek, misalnya aspek demografis, segmen pendengar, kelompok umur, jenis kelamin, profesi hingga geografis, berdasarkan pembagian tersebut, maka munculah stasiun penyiaran. Berdasarkan kebutuhan kelompok tersebut.

Seperti halnya Radio RAM 107.8 FM Surakarta ini dalam menyusun format siaran dakwah radio ini tidak gampang, membutuhkan proses serius, dan dibutuhkan kerja sama, kekompakan antara pihak-pihak yang terkait sehingga diharapkan memiliki format siaran dan program siaran yang berkualitas.

Programmer dan penyiar di Radio RAM 107.8 FM Surakarta diharuskan meningkatkan ide kreatifnya, guna mencapai kualitas siaran yang lebih baik demi kemajuan Radio RAM 107.8 FM Surakarta dan tentunya lembaga yang menaunginya yaitu Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta. Faktor penting adalah ide kreatif dari programmer dan adanya mengevaluasi kegiatan penyiaran, baik format siaran, isi siaran, hingga teknik

siaran, agar tidak ditinggalkan oleh pendengar, karena sifat program siaran yang monoton.

Dari segi format siaran, format dakwah di Radio RAM 107.8 FM Surakarta dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian seperti :

1. Format uraian.

Format uraian ini pada dasarnya merupakan bentuk penyajian acara monolog yang menggunakan bahasa formal. Dalam format ini bisa dikatakan sebagai metode ceramah. Format ini meskipun tergolong tradisional tetapi jika da'i memiliki retorika dan tata bahasa yang bagus maka akan disukai banyak pendengar tapi jika sebaliknya atau monoton maka akan membuat pendengar cepat bosan dan jenuh.

Dalam format siaran uraian ini, terdapat program harian : pengajian pada jam 22.30-23.30, yaitu salah satu program acara yang mencirikan identitas Pondok Pesantren, karena adanya format siaran ini di dasarkan pada kegiatan yang ada di Pondok Pesantren, meskipun dalam format siaran ini segmentasi pendernya terbatas tetapi program pengajian ini harus selalu di siaran karena sebagai identitas dari Radio RAM 107.8 FM Surakarta. Dalam format siaran uraian ini, biasanya di kemas dalam bentuk ceramah oleh seorang da'i yang mana dalam isi materi ceramah di ambil dari sumber Al-Quran, Hadist, dan buku buku keislaman berdasarkan tema yang sesuai dengan pokok Ahlussunah Waljamaah.

Selanjutnya dalam format uraian juga terdapat Program Siaran Ramadhan , dengan berbagai macam kajian kitab seperti kajian kitab Al Hikam yang di siarkan pada pukul 05.30-06.00 juga kajian kitab pada pukul 08.00-10.00, lalu siaran langsung (*live*) kajian kitab pada pukul 12.05-14.00 dan siaran langsung (*live*) kajian kitab 21.00-21.50, pada dasarnya seluruh kajian kitab kuning diatas memiliki tujuan yang sama yaitu menyampaikan pesan pesan dakwah melalui media siaran radio, yang membedakanya adalah proses siarannya dan waktu siaran, program siaran ini diadakan khusus pada bulan Ramadhan, karena pada saat bulan Ramadhan di Pondok Pesantren mengadakan kajian kitab kuning sebagai kegiatan rutin.

2.Format siaran dialog interaktif.

Format siaran dialog interaktif. Dalam program harian: siraman rohani (kajian Kitab Al Hikam oleh KH. Yazid Busthomi), pukul 05.30 – 06.00. Program siaran mingguan *talk show* setiap ahad pukul 08.00, dialog interaktif, (ngaji on the air) pada pukul 19.00-21.00. format siaran dialog interaktif ini memiliki banyak acara dan waktu yang berbeda – beda, hal ini dikarenakan format dialog interaktif memiliki daya tarik dan termasuk format siaran favorit pendnagar. Misalnya acara siraman rohani yang berisi kajian Kitab Al Hikam oleh KH.Yazid Busthomi pada pukul 05.30 – 06.00, program ini banyak di sukai masyarakat karena di siarkan pagi hari dimana masyarakat belum beraktifitas. Format ini disajikan dengan cara mendatangkan pembicara atau narasumber yang memberikan materi dakwah dan mengikut sertakan pendengar melalui telepon, pesan singkat atau media

sosial untuk menanyakan suatu permasalahan yang dibahas, kemudian seorang narasumber menjawabnya dari pertanyaan yang diajukan oleh pendengar.

Dalam format siaran dialog interaktif bisa di sebut juga format siaran dakwah dialog seperti pada program siaran “ Ngaji On The Air “ yang disiarkan pukul 19.00 – 21.00, sebab dalam program siaran ini terjadi dialog komunikasi dua arah, yaitu audien diberikan kesempatan untuk menyampaikan timbal balik (*feed back*), dengan kata lain audien dapat ikut berbicara atau memberikan tanggapan – tanggapan dan pertanyaan yang berkaitan dengan tema pembahasan sehingga proses dakwah disini dua arah.

3. Format hiburan atau musik.

Adalah sebagai bentuk format siaran hiburan. agar pendengar tidak jenuh, format ini selalu diharuskan untuk menyelipkan kata mutiara dakwah ketiga pergantian lagu, dan lagu merupakan musik religi, seperti lagu sholawat, nasyid dan qasidah, hal ini karena pada dasarnya semua orang menyukai musik tergantung pilihan-pilihan yang diinginkan.

Program siaran yang masuk dalam format siaran hiburan dan musik adalah: SPIRIT PAGI disiarkan pada pukul: 06.00-08.00, NORMAL (Nostalgia RAM Masa Lalu) adalah program yang menyajikan lagu kenangan tahun 80-an disiarkan pada pukul: 08.00-10.00, LAPAS (Lagu Pop Lawas), lagu pop tahun 90-an, disiarkan pada pukul: 10.00-12.00, LARIS (Lagu Campursari Istimewa Terlaris), disiarkan pada pukul: 12.05-

13.00, GELADAG (Gelaran Lagu Dangdut), pada pukul: 13.00-15.00, MPR (Musik Petang Religi) menyajikan lagu – lagu pop religi, pada pukul: 15.05-16.00, MPR (Musik Petang Religi), lagu – lagu sholawat. pada pukul: 16.00-18.00, dan MAPAN (Musik Asyik Pop Andalan) dengan menyajikan lagu pop pilihan. 21.00-22.30.

Dalam format siaran hiburan dan musik ini merupakan salah satu format yang digemari masyarakat, karena program hiburan menjadi daya tarik pendengar. Seperti adanya program siaran NORMAL (Nostalgia RAM Masa Lalu), program siaran ini dikhususkan kepada pendengar dewasa, program siaran ini bertujuan untuk menarik pendengar khususnya segmen dewasa, untuk menikmati lagu nostalgia. Sehingga pendengar memiliki acara favorit di Radio RAM 107.8 FM Surakarta, begitu juga dengan program siaran yang lainya seperti MAPAN (Musik Asyik POP Andalan), dan program siaran LAPAS (Lagu POP Lawas), program ini di tujukan kepada pendengar remaja, program siaran yang berunsur dakwah yaitu adanya program siaran “MPR (Musik Petang Religi)”, baik yang di siarkan khusus lagu lagu pop religi dan sholawat. Pada dasarnya dalam format siaran hiburan dan musik, diatas memiliki tujuan yang sama yaitu menghibur pendengar lewat lagu lagu yang disajikan pada jam dan segmen yang disesuaikan dengan kondisi tertentu.

B. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Dalam Format Siaran.

Format siaran dakwah di Radio RAM 107.8 FM Surakarta antara lain: format uraian, format dialog interaktif, format hiburan dan musik, serta format kajian kitab kuning.

1. Format uraian.

Dalam format uraian ini memiliki beberapa kelebihan kelebihan yaitu:

- a. Format siaran uraian ini memudahkan masyarakat dalam belajar tentang agama Islam, melalui ceramah agama yang di siarkan dalam program pengajian.
- b. Penyampaian pesan bersifat langsung dan dengan bahasa tutur yang mudah sehingga pendengar yang tingkat kecerdasan dan pendidikannya rendah dapat menangkap isi siaran dengan mudah.
- c. Mudah diproduksi karena tidak menggunakan teknik dan proses yang panjang.
- d. Memudahkan pendengar yang tidak bisa mengikuti pengajian kitab kuning di Pondok Pesantren secara langsung, dengan adanya format ini pendengar bisa mengikuti kajian kitab melalui Radio RAM 107.8 FM Surakarta.
- e. Kitab yang di jadikan sumber materi di pilih kitab kitab yang membahas persoalan keagamaan yang mudah di pahami oleh masyarakat.

f. Masyarakat bisa belajar langsung mengenai kitab kuning tanpa harus menjadi santri di Pondok Pesantren.

Sedangkan kekurangan dalam format uraian ini adalah:

- a. Kekurangan format siaran uraian ini, adalah menggunakan hasil rekaman, bukan pengajian secara langsung sehingga audien merasa bosan atau monoton dalam mendengarkan.
- b. Program siaran ini terlalu malam karena di siarkan pada pukul 22.30 - 23.30. sehingga mengurangi daya tarik pendengar karena memasuki waktu istirahat.
- c. Adanya gangguan dari peralatan komputer yang sering mengalami masalah, sehingga dapat menyulitkan kegiatan program siaran.
- d. Bagi penulis naskah serta kru produksi format uraian kurang menantang.
- e. Proses produksi format uraian sangat sederhana sehingga tidak bisa menjadi ukuran profesionalitas seseorang dibidang produksi format siaran.
- f. Kurangnya antusias masyarakat dalam mengikuti pengajian kitab kuning.
- g. Terkendala dari da'i yang terkadang mengalami keterlambatan, tidak hadir sehingga format kajian kitab kuning tertunda.

2. Format dialog interaktif

Dalam format dialog interaktif ini mempunyai kelebihan yaitu:

- a. Kelebihan dari format dialog interaktif ini adalah aspek komunikatif, artinya seorang da'i tidak hanya bersifat memberikan informasi saja melainkan da'i juga menerima *feed back* dari pendengar.
- b. Seorang da'i disini tidak perlu melakukan upaya lebih untuk selalu jeli dan kritis dalam melihat persoalan yang di hadapi masyarakat, karena masyarakat sendiri yang akan menyampaikan permasalahan yang mereka hadapi kepada seorang dai.
- c. Selalu menyiarkan materi – materi keislaman dan persoalan keagamaan yang sedang berkembang di masyarakat sehingga hal ini dapat menarik respon masyarakat.
- d. Masyarakat dapat berinteraktif secara langsung tentang berbagai persoalan keagamaan.

Dan kekurangan dalam format siaran dialog interaktif ini adalah:

- a. Diperlukannya upaya ekstra bagi dai untuk membekali dirinya dengan pengetahuan pemahaman keagamaan khususnya, materi keagamaan dalam masyarakat, dan tentang Ahlussunah Waljamaah.

- b. Sebagai radio dakwah tentunya masyarakat kurang antusias dalam berdiskusi mengenai keagamaan dimana sekarang ini, masyarakat lebih menyukai pembahasan mengenai tema pekerjaan dan sosial kehidupan.
- c. Sebagai radio yang berhaluan Ahlulsunah Waljamaah tentunya tidak mudah mendapatkan simpati dari sebagian masyarakat Kota Surakarta, karena di Kota Surakarta banyak keberagaman haluan keislaman.

3. Format siaran hiburan dan musik

Dalam format siaran hiburan dan musik ini memiliki kelebihan sebagai berikut:

- a. Kelebihan dalam format siaran hiburan dan musik ini adalah salah satu format yang banyak digemari oleh pendengar, karena dari program program ini banyak partisipasi dari pendengar untuk *request* lagu lagu favorit, baik melalui telepon, pesan singkat atau sosial media.
- b. Merupakan format alternatif untuk mengilangkan kejenuhan pendengar dari rutinitas kegiatan sehari-hari.
- c. Kebanyakan masyarakat menyukai musik maka dengan adanya format musik atau hiburan maka akan lebih mudah menyampaikan dakwah lewat musik-musik religi.
- d. Sebagai bentuk variatif dalam format siaran sekaligus memiliki nilai-nilai seni.

Dan kekurangan dalam format siaran hiburan dan musik ini adalah:

- a. Kurangnya pemahaman pendengar terhadap radio komunitas yang juga memiliki siaran hiburan yang sama dengan radio swasta.
- b. Kurangnya inovasi dalam pemilihan lagu – lagu yang di putar dimana masih banyak musik atau lagu yang tidak berunsur dakwah.
- c. Masih kurangnya lagu – lagu islami yang diproduksi di Radio RAM 107.8 FM Surakarta.
- d. Ketatnya persaingan di dunia hiburan, masyarakat lebih menyukai lagu – lagu, pop, band, vocal grup, dangdut koplo, rock daripada lagu – lagu yang bernuansa Islam.

1. Faktor Kelebihan.

- a. Dibandingkan dengan radio swasta yang bersifat komersial, dengan radio komunitas, tentunya berbeda dengan radio swasta, karena Radio RAM 107.8 FM Surakarta ini dibentuk untuk komunitas sendiri karena memang ini adalah radio komunitas dibawah naungan Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta yang mengedepankan visi dan misi Ahlussunnah Waljamaah.
- b. Karena berdiri dibawah Pondok Pesantren maka akan lebih mudah mencari penyiar-penyiar yang memiliki potensi.

c. Dengan dakwah lewat media radio maka mad'u akan lebih banyak dan mudah yang mendengarkan. Dari sumber daya manusia Radio RAM 107.8 FM Surakarta memiliki rata-rata yang mumpuni, karena merupakan lulusan perguruan tinggi tingkat S1.

2. Faktor kekurangan.

a. Terbatasnya dana, hal ini disebabkan karena radio komunitas maka tidak bisa dikomersilkan, sehingga tidak memiliki masukan dana. Dan dana mengikuti ketentuan dari Pondok Pesantren.

b. Banyaknya radio komunitas di Kota Surakarta sehingga hal itulah yang menyebabkan semakin ketatnya persaingan sehingga para pendengar dipecah-pecah.

c. Terbatasnya pemancar dalam hal ini karena pemancar tidak begitu lebar maka jaringan gelombang terbatas.

d. Gangguan teknik media jika ada kerusakan-kerusakan dalam studio radio maka dipastikan radio akan berhenti beroperasi.

Pada intinya tidak ada perbedaan yang signifikan bila pesan dakwah disampaikan melalui radio, karena sama-sama memiliki tujuan untuk menanamkan nilai-nilai Islam menanamkan moral yang baik, dan mewujudkan masyarakat yang bermoral dengan bentuk format siaran Radio RAM 107.8 FM Surakarta.

Secara khusus apa yang menjadi isi dakwah Radio RAM 107.8 FM Surakarta merupakan pencerahan terhadap komunitas Ahlussunnah waljamaah yang ada di Kota Surakarta. Radio RAM 107.8 FM Surakarta berproses menjaga dan mengembangkan ajaran Ahlussunnah waljamaah.